

NOMOR SKRIPSI
5546/MD-D/SD-SI/2023

**AKTIVITAS DAKWAH PEREMPUAN
PADA KOMUNITAS MUSLIMAH SADAR AKHIR ZAMAN
(MUSAZ) PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)**

Oleh:

LINDA DEA AT LIS

NIM.11940422161

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH (MD)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uinsuska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Linda Dea Atlis**
 NIM : 11940422161
 Judul : **Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 03 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2023



Yaron Rosid S.Pd., MA., Ph.D
 NIP.19810118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
 NIP.19720817 200910 1 002

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP.19880801 202012 2 018

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
 NIP.19710212 200312 1 002

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP.19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara :

Nama : Linda Dea Atlis
NIM : 11940422161
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.


Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Desember 2022
Pembimbing,



Khairuddin, M. Ag
NIP.19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP.19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Linda Dea Atlis
NIM : 11940422161
Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 27 November 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



Linda Dea Atlis
NIM.11940422161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Linda Dea Atlis
Nim : 11940422161
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 09 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

IMRON ROSIDI, S. Pd., MA. Ph. D
NIP.198111118 200901 1 006

Penguji II,

PERDAMAIAN, M. Ag
NIP.19621124 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Linda Dea Atlis
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru

Penelitian ini menjelaskan tentang Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Permasalahan penelitian ini adalah apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan menggunakan metode data kualitatif yang berbentuk deskriptif. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah Komunitas yang terbentuk dengan tujuan mengajak seluruh muslimah di Pekanbaru untuk mengingat tentang akhir zaman. Aktivitas dakwah perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru menggunakan aktivitas dakwah Bil-Lisan, Bil-Qalam, dan Bil-Hal. *Pertama*, hasil penelitian aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) pada bentuk aktivitas dakwah Bil-Lisan adalah dengan berdakwah melalui kajian rutin yang diadakan setiap minggu, serta dengan mengadakan tabligh akbar dan seminar keagamaan. *Kedua*, dakwah Bil-Qalam yaitu menggunakan media cetak buku dan media sosial seperti quotes, video dakwah, dan poster dakwah. *Ketiga*, dakwah Bil-Hal yaitu dengan melakukan aksi sosial serta bersedekah dengan berbagi nasi gratis di kajian rutin.

Kata Kunci : Aktivitas, Dakwah, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).

ABSTRAK

Name : Linda Dea Atlis
Department : Management of Dakwah
Title : The Activity of Muslimah Awareness on the end of the time Community (MUSAZ) Pekanbaru.

This study describes the Da'wah Activities of Muslimah Awareness on the end of the time Community (MUSAZ) Pekanbaru. The research question is what da'wah activities are performed by the Muslimah Awareness on the end of the time Community (MUSAZ). The Respondents of this study were 5 people. The data collected through observation, interviews and documentation, and analyzed by using qualitative data methods which is explained descriptively. Muslimah Awareness on the end of the time Community (MUSAZ) is a community that was formed with the purpose of inviting all Muslim women in Pekanbaru to remember about the end of time or judgement day. The Community (MUSAZ) have three kinds of da'wah activities such as Da'wah Bil-Lisan, Bil-Qalam, and Bil-Hal. First, the results of the study on the Community (MUSAZ) in the form of Bil-Lisan da'wah activities are performed by having Islamic studies which are held every week, as well as by holding Tabligh Akbar and religious seminars. Second, the preaching Bil-Qalam, by using printed book media and social media such as quotes, da'wah videos, and da'wah posters. Third, the preaching Bil-Hal, that is by carrying out social actions and giving alms by sharing free rice at routine Islamic study activities.

Keywords : Activity, Da'wah/Preaching, Muslimah Awareness on the End of the Time Community (MUSAZ).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbalalamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta Alam yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya, serta memberikan petunjuk, pertolongan, semangat, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“AKTIVITAS DAKWAH PEREMPUAN PADA KOMUNITAS MUSLIMAH SADAR AKHIR ZAMAN (MUSAZ) PEKANBARU”**. Shalawat besertakan salam senantiasa penulis ucapkan dan hadiahkan kepada junjungan alam dan pembangun peradaban manusia, yaitu baginda nabi Muhammad SAW dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa berhasilnya penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini adalah berkat ketekunan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan pada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda (Atar) dan Ibunda (Lismarni) yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan doa yang luar biasa tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini, tidak lupa adik-adik tersayang Daniel Atlis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan M. Imbran Atlis yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Masduki, M.A, Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah dan selaku Pembimbing Skripsi penulis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

6. Bapak Muhlasin M. Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah.

7. Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini.

8. Ucapan terima kasih kepada pengurus Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru sebagai informan penelitian yaitu kakak Tama Delvia, kakak Delni Yurdaningsih, kakak Lidya Novriani, kakak Rina Ayu Ramadhani, dan kakak Ramadhani, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

9. Ucapan terima kasih kepada jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat lainnya baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dari penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Serta penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya.

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 01 November 2022

LINDA DEA ATLIS

NIM.11940422161

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
A. Sejarah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).....	32
B. Visi Misi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).....	34
C. Struktur Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)	35
D. Tujuan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)	36
E. Jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

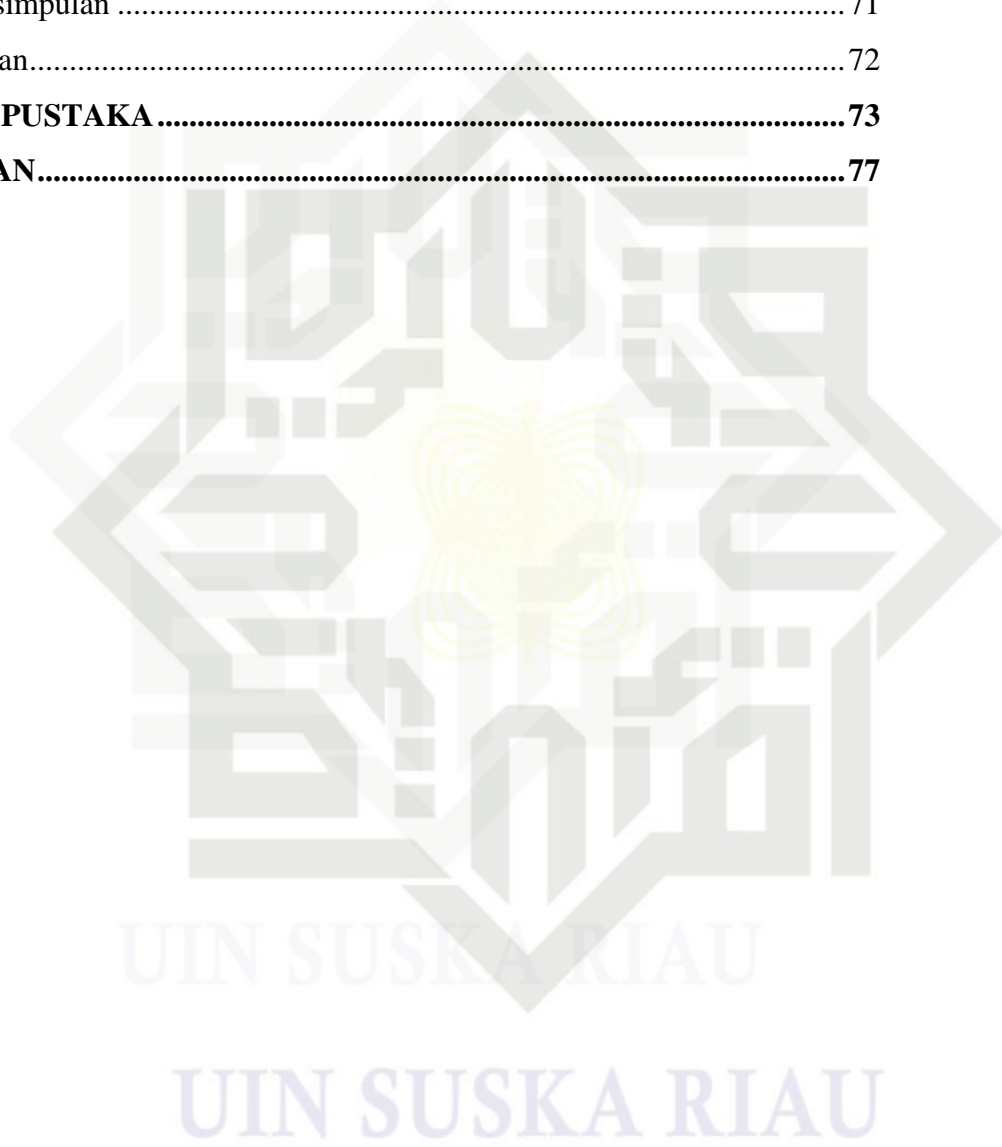
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Logo Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)	32
Gambar 4.2	Struktur Kepengurusan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).....	34
Gambar 5.1	Tabligh Akbar Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)	42
Gambar 5.2	Akun Instagram @komunitasmusaz.....	46
Gambar 5.3	Akun Facebook @Komunitas Musaz	47
Gambar 5.4	Akun Youtube @Komunitasmusaz	48
Gambar 5.5	Aksi Sosial (Donasi).....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah berbagai bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk menciptakan masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan.¹ Dakwah juga merupakan penyampaian informasi ajaran Islam dengan tujuan mengajak umat Islam ke jalan kebenaran.

Aktivitas dapat diartikan sebagai ragam kegiatan yang dilaksanakan individu maupun masyarakat. Aktivitas yang dilaksanakan dapat berupa aktivitas sosial, aktivitas politik, dan aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan yang dilakukan dengan rasa sadar untuk mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah SWT. Aktivitas dakwah juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendapatkan ilmu dakwah serta meluruskan perbuatan yang salah dari ajaran Islam.

Aktivitas dakwah dapat dilakukan oleh suatu lembaga, organisasi, bahkan juga Komunitas. Komunitas dakwah adalah sekelompok muslim dan muslimah yang bergerak di bidang dakwah untuk menyampaikan agama Allah SWT. Dengan adanya berbagai kelompok Komunitas telah menjadikan aktivitas dakwah sebagai hal yang penting.

Aktivitas dakwah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif, apabila yang menjadi tujuan dakwahnya dapat tercapai.² Maka dari itu, untuk mencapai tujuan aktivitas dakwah, dibutuhkan sebuah pengaturan yang baik dan terarah. Pentingnya aktivitas dakwah pada Komunitas merupakan bentuk kegiatan yang telah diatur dengan perencanaan agar menimbulkan ketertarikan

¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Saisabila, 2013), 11

² Wahyu Budiantoro, *Urgensi Manajemen Dalam pengembangan aktivitas dakwah*, *Jurnal Komunikasi*, 10, (2), 2016, 283



kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan Komunitas dakwah.

Dengan hadirnya Komunitas dakwah, salah satu dari Komunitas tersebut adalah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah Komunitas berbasis dakwah dan terkhusus untuk ditujukan kepada muslimah. Komunitas ini mengajak seluruh muslimah yang ada di Pekanbaru untuk mengikuti dakwah yang dilakukannya. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) yang tertuju pada muslimah bukan hanya untuk anak muda tetapi juga untuk kalangan ibu-ibu yang ingin menimba ilmu keagamaan.

Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) merupakan Komunitas yang juga memiliki aktivitas dalam dakwahnya. Dengan adanya aktivitas atau kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) terhadap muslimah bertujuan untuk mengajak bahwa hari akhir atau akhir zaman adalah sesuatu yang pasti. Oleh karena itu, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) ingin muslimah bukan hanya mengingat tentang kehidupan dunia tetapi juga akhirat.

Beberapa fenomena yang ditemukan pada aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah aktif melakukan dakwah seperti menggelar kajian di Masjid, seminar keagamaan, dan dakwah di sosial media. Sebagai contoh, aktivitas kajian rutin dilakukan pada hari Ahad di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru. Selain itu, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) juga mengundang penceramah atau ustaz dan ustazah di setiap kajian dan mengajak semua muslimah yang ada di Pekanbaru untuk mengikuti kajian rutin yang dilakukannya.

Dalam studi penelitian yang dilakukan oleh Alfikri dan Imron Rosidi yang berjudul Aktivitas Dakwah di Kalangan Anak Muda Muslim Pekanbaru, menyebutkan bahwa pada dasarnya memanfaatkan internet dan media sosial untuk berdakwah akan memberikan suatu efek atau dampak tersendiri pada penggunaannya. Dengan itu, dakwah memerlukan adanya perencanaan dalam



mengemas konten dakwah yang diminati audiens.³ Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) aktif melakukan dakwah di sosial media seperti dakwah di Facebook, Instagram, WhatsApp dan Youtube. Fenomena dakwah yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di sosial media adalah live streaming kajian, quotes, poster dan video dakwah.

Fenomena dari aktivitas yang unik juga dijumpai yaitu adanya pemberian makanan kepada jamaah yang telah ikut serta dalam mengikuti kajian secara langsung di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru. Aktivitas ini dilakukan bukan hanya sekedar aktivitas biasa, melainkan dengan tujuan untuk menarik perhatian jamaah terkhusus muslimah untuk mengikuti kajian dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

Oleh karena itu, melewati fenomena-fenomena yang dilakukan oleh Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dan untuk membahas lebih jauh maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian mengenai Aktivitas Dakwah Perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Secara spesifik, penelitian ini akan memfokuskan kajiannya pada aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Berikut ini penegasan istilah yang terdapat pada penelitian aktivitas dakwah perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

1. Aktivitas

Aktivitas adalah bentuk kegiatan terencana yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang diinginkannya.

³ Alfikri Dan Imran Rosidi, *Aktivitas Dakwah Di Kalangan Anak Muda Muslim Pekanbaru*, Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, 3, (2), 2021, 109



Aktivitas dapat berupa apapun yang dilakukan baik dari individu maupun kelompok. Maka dari itu, aktivitas yang dimaksud di sini adalah segala kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

2. Dakwah

Dakwah adalah mengajak sekelompok orang ke jalan kebaikan atau jalan tuhan dan mencegah dari yang mungkar. Dakwah adalah segala proses mengajak, menyampaikan, menerima, dan juga memahami, serta mengamalkan kebaikan mengenai dakwah dari ajaran Islam kepada umat dengan berbagai cara di kehidupan manusia.⁴ Dakwah merupakan suatu aktivitas atau kegiatan oleh da'i sebagai seorang informan yang dilaksanakan dengan menyampaikan informasi kepada mad'u sebagai seorang pendengar tentang kebaikan dan mencegah keburukan.⁵

Dakwah merupakan menyampaikan kebaikan dan jalan kebenaran mengenai agama Allah SWT. Dakwah perlu dilakukan kepada umat agar selalu berada pada ketentuan syariat. Dalam dakwah juga memiliki berbagai cara ataupun metode dalam penyampaian pesan dakwah yang dituangkan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas. Maka, aktivitas dakwah inilah yang akan berperan sebagai suatu ajakan yang mengandung dakwah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan manusia.

3. Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

Muslimah atau perempuan (sholehah) adalah perempuan yang berpikiran maju, mengetahui serta memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan fitrah seorang perempuan, memiliki keterampilan yang baik dan melaksanakan suatu kebaikan sepenuhnya.

Dalam dakwah, perempuan berperan sama dengan laki-laki. Maka, dalam melakukan dakwah perempuan juga perlu untuk berdakwah. Dakwah yang dilakukan perempuan bisa berbentuk individu, organisasi,

⁴ Jalaluddin Rahmad, *Wilayah Dan Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati), 2

⁵ Umi Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial*, *Interdisciplinary Journal Of Communication*, 2, (2), 2017, 178



lembaga, bahkan juga Komunitas. Salah satu Komunitas yang hanya mengkhususkan perempuan yang bergabung pada Komunitasnya adalah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah suatu Komunitas berbasis dakwah yang terdiri dari perkumpulan muslimah. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) ini merupakan Komunitas yang mengajak seluruh muslimah yang terkhusus di Pekanbaru untuk ikut serta dalam Komunitasnya agar selalu mengingat bahwa kehidupan bukan hanya pada dunia tapi juga ada kehidupan setelahnya yaitu kehidupan akhirat. Maka dari itu, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) berperan untuk mengingatkan muslimah mengenai akhir zaman dan menyiapkan bekal-bekal untuk akhirat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penyampaian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh muslimah pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilakukan muslimah di Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian aktivitas dakwah muslimah pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru ini adalah sebagai berikut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Secara Akademis
 - a. Memberikan kontribusi pada diskusi mengenai aktivitas dakwah pada Komunitas dakwah
 - b. Menjadikan referensi tentang kajian dakwah dikalangan perempuan
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi manajemen sosial.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan akademik untuk penelitian-penelitian berikutnya dengan topik yang sama.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis telah menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa. Adapun susunan sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan kajian terdahulu, landasan teori yang digunakan dan kerangka pemikiran aktivitas dakwah pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjabaran metodologi penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab gambaran umum penelitian ini berisi tentang sejarah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru, visi dan misi, struktur Komunitas, dan tujuan komunitas.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi mengenai aktivitas dakwah pada Komunitas dakwah telah mendapatkan perhatian di kalangan peneliti. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa peneliti yang melakukan studinya mengenai aktivitas dakwah. Namun, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lain serta juga untuk melihat posisi maupun fokusnya. Maka, peneliti akan menjabarkan perbedaannya sebagai berikut.

1. Skripsi yang berjudul “*Aktivitas Dakwah Sahabat Hijrah Dalam Meningkatkan Semangat Keislaman Anak Muda di Kota Pekanbaru*”. Studi ini dilakukan oleh Demi Ramadhan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021.⁶

Dalam studi skripsi Demi Ramadhan memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian secara kualitatif dan membahas aktivitas dakwah. Namun, yang menjadi suatu perbedaan penelitian ini lebih terfokus pada aktivitas dakwah perempuan keseluruhan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Sedangkan, penelitian Demi Ramadhan terfokus pada aktivitas dakwah untuk meningkatkan semangat keislaman anak muda.

2. Skripsi yang berjudul “*Aktivitas Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru*”. Studi ini dilakukan oleh Ridhony Nofly Lian Pratama, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022.⁷

Dalam studi skripsi Ridhony Nofly Lian Pratama menggunakan penelitian kualitatif. Kesamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama membahas aktivitas dakwah. Namun, yang membedakan dengan

⁶ Demi Ramadhan, *Aktivitas Dakwah Sahabat Hijrah Dalam Meningkatkan Semangat Keislaman Anak Muda di Kota Pekanbaru*. (Skripsi: Uin Suska Riau, 2021), 76

⁷ Ridhony Nofly Lian Pratama, *Aktivitas dakwah hijrah bikers community (HIBIC) Pekanbaru*, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2022), 1-65



penelitian ini adalah lebih memfokuskan penelitiannya pada aktivitas dakwah yang dilakukan terkhusus perempuan di berbagai kalangan baik anak muda maupun perempuan yang sudah berumah tangga. Sedangkan, penelitian Ridhony Nofly Lian Pratama lebih memfokuskan penelitiannya pada aktivitas dakwah dan aksi sosial pada perkumpulan Komunitas motor kalangan anak muda.

3. Penelitian yang berjudul “*Penggunaan Media Online WhatsApp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru*”.

Studi ini dilakukan oleh Ariza Rusni, jurnal jom fisip tahun 2017.⁸ Dalam studi Ariza Rusni dengan penelitian ini sama-sama membahas aktivitas dakwah dan juga membahas studi kasus Komunitas dakwah. Namun, yang membedakannya penelitian Ariza Rusni hanya memfokuskan penelitiannya mengenai aktivitas Komunitas One Day One Juz pada penggunaan sosial media WhatsApp. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian yang bukan hanya membahas aktivitas di sosial media WhatsApp melainkan akan membahas aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) secara keseluruhan di sosial media baik itu WhatsApp, Instagram, dan Youtube. Selain itu, penelitian ini juga bisa dibedakan dari segi Komunitas.

4. Penelitian yang berjudul “*Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru*”. Studi ini dilakukan oleh Risky Saputra, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022.⁹

Dalam studi Skripsi Risky Saputra memiliki persamaan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kesamaan kedua penelitian ini adalah melakukan penelitian di tempat yang sama di Masjid Al-Falah

⁸ Ariza Rusni, *Penggunaan Media Online WhatsApp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru*, Jurnal Jom Fisip, 2, (1), 2017, 1-15

⁹ Risky Saputra, *Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru*, (Skripsi: Uin Suska Riau, 2022), 1-71



Darul Muttaqin. Namun, yang menjadi perbedaan dari kedua penelitian ini adalah lebih memfokuskan mengenai aktivitas dakwah sedangkan penelitian Risky mengenai penggerakan dakwah. Kedua penelitian ini juga merupakan penelitian Komunitas akhir zaman Pekanbaru, bedanya Komunitas yang diteliti Risky adalah khusus pemuda akhir zaman dan penelitian ini adalah khusus muslimah sadar akhir zaman.

B. Landasan Teori

Penelitian aktivitas dakwah perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru ini menggunakan suatu konsep teori aktivitas dakwah. Maka dari itu, untuk mengetahui penjelasan yang lebih jauh mengenai konsep teori aktivitas dakwah adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan, atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh suatu lembaga.¹⁰ Dalam Ilmu Sosiologi aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan di masyarakat seperti kerja sama yang disebut sebagai kegiatan sosial yang baik.¹¹

Menurut M. Mulyono Anton menyampaikan bahwa aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan, maksudnya adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau keaktifan yang dilakukan baik secara fisik maupun nonfisik yang merupakan suatu aktivitas tersebut.¹²

Dari beberapa pengertian aktivitas di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas adalah hal-hal yang dilakukan oleh setiap orang baik dilakukan individu maupun kelompok. Dalam kehidupan makhluk hidup manusia akan senantiasa selalu bergerak, bahkan gerakan yang dilakukan akan ada setiap hari baik kegiatan yang berbentuk umum

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 17

¹¹ Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1999), 28

¹² M. Mulyono Anton, *Pengertian Aktivitas Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 2001),



maupun khusus. Hal ini dikarenakan setiap manusia mempunyai aktivitas mulai dari anak kecil maupun dewasa dan aktivitas yang dilakukan bisa beragam seperti aktivitas sekolah, aktivitas organisasi, aktivitas dakwah dan masih banyak aktivitas lain yang dilaksanakan oleh manusia.

2. Dakwah

Dakwah yang berasal dari bahasa arab yaitu dari kata kerja da'a yad'u yang dapat diartikan sebagai panggilan, seruan, dan juga ajakan. Dakwah dapat didefinisikan sebagai kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar. Dakwah adalah sebagai proses penyampaian seseorang kepada orang lain atau dari da'i kepada mad'u mengenai ajaran agama Islam.¹³

Dakwah yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan, yaitu menyampaikan agama Islam, mengajak, dan memanggil manusia supaya menerima dan mempercayai sebagai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja tetapi juga ada usaha lain yaitu dengan menjadikan manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.¹⁴

Dakwah merupakan proses motivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta membuat umat melakukan suatu kebaikan dan larangan dari suatu kemungkaran.¹⁵ Dakwah disebut sebagai proses motivasi adalah bahwa informasi yang disampaikan seorang da'i adalah informasi ajaran Islam yang menunjukkan mengenai yang benar sehingga dengan dakwah tersebut umat Islam akan mengetahui dosa dari kesalahan dan larangan yang dilakukan, pahala yang didapat, dan balasan yang akan didapatkannya ketika mengikuti perintah Allah SWT. dengan

¹³ Mohammad Hasan, *Op. Cit.*, 10

¹⁴ Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17

¹⁵ Umi Hayati, *Loc. Cit*



demikian umat Islam akan memotivasi dirinya untuk selalu di jalan kebenaran.

Dakwah mempunyai banyak definisi, definisi tersebut juga telah dijabarkan oleh para ahli. Oleh karena itu, definisi atau pengertian dakwah oleh para ahli adalah sebagai berikut.¹⁶

- a. HSM. Nasaruddin Latif
 Dalam buku teori dan praktek dakwah Nasaruddin Latif menyampaikan bahwa dakwah adalah aktivitas yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil manusia dengan bentuk lisan dan tulisan agar beriman kepada Allah SWT. yang sesuai dengan Akidah dan Akhlak Islamiyah.
- b. Prof. Dr. Aboebakar Atjeh
 Dalam buku Aboebakar Atjeh menyampaikan bahwa dakwah adalah seruan yang ditujukan untuk semua manusia agar kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT. yang benar serta dilakukan dengan seruan nasehat yang baik dan dengan penuh kebijaksanaan.
- c. Drs. H. Masdar Helmi
 Menurut Masdar Helmi menyampaikan bahwa dakwah adalah menggerakkan dan mengajak manusia untuk mentaati jalan yang sesuai dengan perintah Allah SWT. dan juga termasuk amar ma'ruf nahi mungkar dalam memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Toha Yahya Umar
 Menurut Toha Yahya Umar menyampaikan bahwa dakwah adalah suatu bentuk upaya mengajak umat Islam ke jalan kebenaran dengan bijaksana yang sesuai dengan perintah Allah SWT. untuk kemaslahatan umat di dunia dan akhirat.¹⁷
- e. Syekh Ali Mahfudh
 Menurut Syekh Ali Mahfudh menyampaikan bahwa dakwah adalah suatu dorongan untuk manusia dalam berbuat kebajikan dan

¹⁶ Mohammad Hasan, *Op. Cit.*, 9

¹⁷ Umi Hayati, *Op. Cit.*, 178



memiliki petunjuk mengenai ajaran Islam yang menyeru manusia mengenai kebaikan dan mencegah manusia dari perbuatan mungkar dalam memperoleh kenyamanan atau kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.¹⁸

f. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menyampaikan bahwa dakwah adalah mengajak manusia untuk beriman kepada Allah SWT. dan beriman kepada yang dibawa Rasulullah dengan cara mengikuti yang diperintahkan.¹⁹

g. Ahmad Ghalwasy

Menurut Ahmad Ghalwasy menyampaikan bahwa dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui seni menyampaikan ajaran Islam seperti akidah, syariat, dan akhlak.

h. Syaikh Muhammad Ash-Shawwaf

Menurut Syaikh Muhammad Ash-Shawwaf menyebutkan bahwa dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, yaitu hidayah Allah SWT. kepada makhluk.

Selain definisi yang dikemukakan di atas, dalam Al-Qur'an dan hadis juga banyak disebut mengenai pengertian dakwah dan perintah berdakwah.

a. Perintah dakwah dalam Al-Qur'an

Islam memerintahkan kepada umatnya untuk menyerukan kepada kebaikan di jalan dakwah. Suksesnya suatu dakwah sangat ditentukan dengan bagaimana dakwah dilaksanakan. Oleh karena itu terdapat tiga metode Rasulullah dalam berdakwah pada QS. An-Nahl Ayat 125 yaitu Al-Hikmah, Al-Mau'idzah Al-Hasanah, dan Al-Mujadalah Al-Ahsan.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 4

¹⁹ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Pratama, 2018), 5

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي
هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl Ayat 125)

Ayat-ayat dakwah juga terdapat pada QS. Ali-Imran Ayat 110, yang berisi mengenai peneguhan hati seorang mukmin dalam berpegangan kepada Allah SWT. dalam menjalankan hak dan mengajak kepada kebenaran.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya :”Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Ali-Imran Ayat 110)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Perintah dakwah dalam Hadis

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزَّهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ

فَقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَافُ إِيمَانٍ. (وراه صحيح مسلم)

Artinya :*Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman."* (HR. Muslim, No. 49)

Adapun komponen-komponen dakwah yang akan dijabarkan penulis seperti unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, dan sasaran dakwah adalah sebagai berikut.

a. Unsur-unsur dakwah

Unsur- unsur dakwah adalah komponen yang selalu ada dan berkaitan dengan dakwah dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Da'i (Subjek Dakwah)

Subjek dakwah adalah orang melaksanakan tugas dakwah. pelaksanaan tugas dakwah bisa dilakukan individu dan kelompok subjek dakwah adalah seorang da'i yang mempunyai keteladanan yang baik dalam segala hal.²⁰ Seorang da'i adalah kunci utama dari suksesnya kegiatan dakwah yang dilakukan. Suksesnya seorang da'i menyampaikan kajiannya, maka akan memberikan respon

²⁰ Rafiuddin, Maman Abdul Jalil, *Prinsip-Prinsip Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 47



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dari mad'u. Dengan demikian, respon akan terbentuk dari adanya proses rangsangan dengan sebab mad'u yang akan menghasilkan kreasi pemahaman isi kajian dari penyampaian da'i dengan metode ceramah pada kajian tertentu yang akan menimbulkan reaksi bermacam-macam pada mad'u.

2. Mad'u (Objek Dakwah)

Menurut Wardi Bachtiar objek dakwah adalah manusia, baik seseorang atau lebih, yaitu masyarakat. Objek disebut sebagai mad'u adalah orang-orang yang diseru dan dipanggil untuk mengikuti ajaran Islam sebagai penerima dakwah.

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Materi yang disampaikan oleh da'i harus cocok dengan keahliannya dan cocok dengan metode, media dan objek dakwahnya.²¹ Adapun materi pokok yang harus disampaikan oleh da'i adalah sebagai berikut.²²

- a. Akidah Islam, tauhid, dan keimanan
- b. Pembentukan pribadi yang sempurna
- c. Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur
- d. Kesejahteraan di dunia dan akhirat

4. Wasilah (Media Dakwah)

Media atau wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Media dakwah juga merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah yang digunakan pada zaman modern seperti televisi, video, majalah, dan internet.²³ Dengan banyaknya media yang ada, maka seorang da'i haruslah pandai memilih media yang

²¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 34

²² R. Agus Toha Kuswata, *Komunikasi Islam Dari Zaman Kesamaan*, (Jakarta: Arikha Media Cipta, 1990). 37

²³ Pattaling, *Problematika Dakwah dan Hubungannya Dengan Unsur-Unsur Dakwah*, *Jurnal Farabi*, 10, (2), 2013, 154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif untuk berdakwah. Hal ini dikarenakan dengan memilih media yang tepat akan bisa mencapai tujuan dakwah.

Dalam aktivitas dakwah media menjadi penting untuk dijadikan sebagai metode atau cara untuk melakukan dakwah. Maka dari itu, macam-macam media dakwah yang bisa digunakan untuk melaksanakan aktivitas dakwah adalah sebagai berikut.

a. Media sosial

Media sosial adalah media yang digunakan apabila seseorang berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh seperti Surat Kabar, Radio, Televisi, Dan Film bioskop yang menayangkan informasi dakwah.²⁴

b. Media nonmassa

Media ini digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti Surat, Telepon, SMS, Telegram, dan Email.

Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah terbagi menjadi lima macam yaitu sebagai berikut.²⁵

1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, dan bimbingan.

2. Tulisan

Tulisan adalah media dakwah yang dipergunakan pada majalah, surat kabar, spanduk, dan sebagainya.

3. Lukisan

Lukisan adalah media dakwah yang dipergunakan untuk gambar dan karikatur

²⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 349

²⁵ Wahyu Ilahi, *Op.Cit.*, 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Audio visual

Audio visual adalah alat media dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan seperti televisi, internet, dan sebagainya.

5. Akhlak

Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara penyampaian dakwah kepada individu, kelompok, dan masyarakat luas agar pesan dakwah bisa mudah diterima.²⁶ Metode dakwah adalah berisi mengenai aturan dan rencana dakwah yang telah di desain untuk disampaikan.²⁷

Dalam aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas menjadikan metode dakwah sebagai acuan yang sangat penting dipersiapkan. Untuk mempersiapkan metode dakwah yang digunakan haruslah dengan metode yang terpilih dan terencana dengan baik. Hal ini disebabkan suatu metode dakwah akan menjadi salah satu pengaruh yang besar untuk terlaksananya aktivitas dakwah yang baik dan sesuai dengan kegiatan dakwah.

Tujuan dari metode dakwah adalah untuk memberikan kemudahan dan keserasian, baik dari seorang da'i sebagai pembawa dakwah dan mad'u sebagai penerimanya. Tujuan metode dakwah bukan hanya berpengaruh untuk da'i dan mad'u, namun juga akan berefek kepada penyelenggara yang merencanakan aktivitas dakwah. Seperti yang telah disampaikan oleh Samuel Soeitoe bahwa aktivitas bukan hanya sekedar melaksanakan kegiatan.²⁸ Oleh karena itu, penulis setuju dengan yang disampaikan Samuel Soeitoe dikarenakan apabila melakukan

²⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), 13

²⁷ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 207

²⁸ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52



aktivitas dakwah maka setiap Komunitas maupun da'i akan memiliki tujuan tersendiri dari aktivitas dakwah tersebut dan itulah sebabnya setiap aktivitas dakwah yang dilaksanakan memiliki cara-cara yang tepat dalam kegiatannya agar mendapatkan hasil yang maksimal mengenai aktivitas dakwah.

a. Macam- macam metode dakwah

Dalam studi yang dilakukan Nurhidayat dan Muh. Said menyebutkan bahwa M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa metode dakwah ada tiga yaitu sebagai berikut.²⁹

1. Metode Al-Hikmah

Metode Al- Hikmah adalah metode yang digunakan untuk objek dakwah yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Metode ini adalah ajakan atau seruan kepada Allah SWT. dengan adanya pertimbangan ilmu pengetahuan seperti adil, sabar, penuh ketabahan, argumentative, dan selalu memperhatikan keadaan mad'u.

2. Metode Al-Mau'izah

Metode Al-Mau'izah adalah metode yang digunakan orang yang tergolong awam dengan memberikan suatu nasehat serta umpamaan dengan pengetahuan yang sederhana.

3. Metode Al-Mujadallah

Metode Al-Mujadallah adalah metode yang digunakan untuk penganut agama lain dengan menggunakan logika dan retorika yang sesuai dan halus dari kekerasan dalam melakukan sebuah perdebatan.

b. Pembagian Metode Dakwah dari segi penyampaian dakwah

Dalam metode dakwah terdapat tiga metode atau cara yang dibahas secara khusus mengenai gaya penyampaian dakwah. Hal ini dikarenakan tiga metode ini memiliki karakter umum

²⁹ Nurhidayat, Muh. Said, *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125)*, Jurnal Dakwah Tabligh, 16, (1), 2015, 78-85



pada semua strategi dakwah. Oleh karena itu, ada 3 metode dakwah yang dibahas secara khusus yaitu Althifi, Aqli, dan Hissi, dengan penjelasan sebagai berikut.³⁰

1. Metode Althifi

Metode Althifi adalah suatu aturan dakwah yang memfokuskan pada proses penyampaian aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin.

2. Metode Aqli

Metode Aqli adalah metode yang digunakan dalam berbagai keadaan, maksudnya adalah seorang da'i yang harus bisa memahami setiap objek dakwah ketika dalam penyampaian dakwah.

3. Metode Hissi

Metode Hissi adalah metode yang memfokuskan pada aspek indrawi dan juga berpedoman pada suatu pengamatan.

6. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (efek) dapat disebut sebagai *feedback* (Umpan balik). Dalam aktivitas dakwah yang dilakukan da'i sering kali mengabaikan efek yang didapatkan mad'u. Fenomena ini disebabkan kurang tepatnya pemilihan metode dan strategi dakwah yang disampaikan kepada mad'u. Maka dari itu, untuk memberikan efek dakwah kepada masyarakat suatu Komunitas bahkan da'i haruslah mengatur metode dan strategi yang tepat supaya adanya efek dakwah untuk menjalankan perintah Allah SWT. serta memahami yang disampaikan para da'i.

b. Tujuan dakwah

Pada hakikatnya dakwah dapat dikatakan berhasil apabila dakwah tersebut telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan dakwah harus dibuat lebih spesifik dan jelas dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.

³⁰ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Op.Cit.*, 215-223



Jamaluddin kafe mengelompokkan tujuan dakwah kedalam beberapa tujuan.³¹

1. Tujuan hakiki
Tujuan hakiki dakwah adalah mengajak semua manusia untuk mengenal dan mempercayai Allah swt.
2. Tujuan umum
Tujuan umum dakwah adalah menyeru semua manusia untuk memenuhi seruan Allah swt. dan Rasulnya.
3. Tujuan khusus
Tujuan khusus dakwah adalah membentuk suatu bentuk tatanan umat Islam atau masyarakat Islam yang utuh.

c. Sasaran dakwah

Sasaran dakwah adalah manusia atau penerima dakwah yang akan menjadi sasaran untuk disampaikan kepadanya dakwah. Umat Islam adalah bagian dari sasaran dakwah. Sebagai manusia yang tidak sempurna, tentu memiliki sifat yang menyimpang dan melanggar aturan Allah SWT. sehingga umat Islam menjadi sasaran dakwah.

Sasaran dakwah tidak hanya ditujukan kepada umat manusia yang beragama Islam saja, namun sasaran dakwah juga ditujukan kepada mereka yang belum mengenal Islam dan kepada manusia yang baru belajar Islam cenderung sebagai sasaran dakwah yang lebih banyak agar mengenal Islam lebih dekat.

Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengarah dari yang belum baik kemudian ke arah baik dan juga dari sesuatu yang baik kemudian ke arah yang lebih baik lagi. Aktivitas dakwah adalah

³¹ Jamaluddin Kafe, *Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Acuan*, (Surabaya: Offset Indah, 1993), 66



segala sesuatu yang dilakukan dalam bentuk dakwah menuju jalan kebenaran.

Bentuk dari aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai ragam kegiatan dakwah. Bentuk aktivitas dakwah yang beragam dapat dijumpai pada individu, lembaga, bahkan Komunitas.

Aktivitas dakwah sudah cukup lama dilaksanakan, bisa dikatakan aktivitas dakwah ini mulai dilaksanakan sejak zaman Rasulullah saw. dan sampai sekarang dilanjutkan umatnya. Pada mulanya aktivitas dakwah hanya sebagai tugas sederhana yaitu sebagai kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah saw. Kemudian disampaikan kepada umat. Aktivitas dakwah juga dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.³²

Bentuk aktivitas dakwah sebagai operasionalisasi yang dilaksanakan oleh individu, kelompok, lembaga, dan Komunitas adalah sebagai berikut.³³

1. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah Bil-Lisan adalah penyampaian informasi pesan dakwah melalui lisan. Dakwah Bil-Lisan dapat diartikan juga sebagai dakwah yang dilakukan pada khutbah, ceramah, diskusi, dan sebagainya.

2. Dakwah Bil-Qalam

Dakwah Bil-Qalam adalah penyampaian informasi pesan dakwah melalui tulisan. Secara harfiah dakwah Bil-Qalam berarti sebagai dakwah menggunakan pena. Secara umum dakwah Bil-Qalam adalah dakwah yang disampaikan dalam bentuk menyebarkan kebaikan dalam konteks nilai-nilai Islam melalui tulisan..

3. Dakwah Bil-Hal

Dakwah Bil-Hal adalah penyampaian informasi pesan dakwah melalui perbuatan nyata dari perilaku seseorang. Dakwah Bil-Hal

³² Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, 4, (1), 2010, 1008

³³ Wardi Bachtiar, *Op.Cit.*, 34

adalah upaya yang bersifat menumbuhkan dan mengembangkan rasa kesadaran mad'u dalam mengatasi masalah dan dengan adanya kegiatan dakwah akan ada tindak lanjut nyata yang dilakukan agar berkesinambungan. Dakwah Bil-Hal dapat didefinisikan sebagai upaya dakwah dengan melakukan tindakan nyata, wujud yang beraneka ragam, dan dapat berupa bantuan yang diberikan kepada orang lain yang sedang membutuhkan. Dakwah Bil-Hal adalah dakwah yang efektif dilakukan jika seseorang mampu menunjukkan perbuatan nyata yang dikerjakan dalam kata-kata yang disampaikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau; © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah sintesis dari hubungan antar variabel dengan susunan teori yang telah disampaikan dan dianalisis untuk memperoleh hubungan antar variabel penelitian.³⁴ Dalam memahami aktivitas dakwah yang harus dilaksanakan oleh Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru, maka dilakukan kerangka pikir sistematis dari teori bentuk aktivitas dakwah yang dirumuskan sebagai berikut.

³⁴ Dr. Yohanes Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 64



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut John W. Creswell ada tiga jenis desain penelitian yaitu kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (*mix method*).³⁵ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, data-data yang akan ditampilkan berbentuk pernyataan-pernyataan yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber atau informan penelitian.

Proses penelitian kualitatif akan diawali peneliti dengan mengidentifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, menginterpretasi atau menganalisis temuan penelitian dan memaparkan atau menuliskannya.

Data penelitian kualitatif yang akan dilakukan peneliti adalah berbentuk deskriptif. Metode yang digunakan peneliti adalah metode yang disampaikan oleh Patton dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Evaluation Methods* bahwa data kualitatif yang berbentuk deskriptif adalah data dengan adanya hasil pengamatan seperti situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku di lapangan, dengan adanya hasil pembicaraan seperti kutipan langsung dari pernyataan wawancara di lapangan, dan dengan adanya bahan tertulis seperti keseluruhan dokumen, surat-menyurat, dan kasus sejarah penelitian.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, pemilihan lokasi dan penetapan waktu penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian untuk melakukan proses awal dimulainya penelitian dan sampai akhir penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru yaitu di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin, Jl. Sumatera, Simpang Empat. Kec. Pekanbaru Kota Pekanbaru, Riau 28121.

³⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (London: Sage Publication Ltd, 2009), 3

³⁶ MQ Patton, *Qualitative Evaluation Methods*, (Beverly Hills, CA: SAGE, 1990), 169



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian juga dilakukan di Masjid Al-Achyar, Jl. Rambutan, Gg. Masjid, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penyusunan data penelitian dan pengolahan hasil penelitian direncanakan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sebelum seminar proposal yaitu dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian dan dilanjutkan waktu penelitian sampai setelah seminar proposal.

C Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber penting dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, terdapat dua bagian sumber data penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti berupa observasi dan etnografi online. Data primer atau utama penelitian pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru berasal dari hasil observasi partisipan yang dikumpulkan sejak awal tahun 2022 sampai saat ini. Sedangkan, data primer yang berasal dari etnografi online telah dikumpulkan peneliti sejak tahun 2021.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh tetapi didapatkan lewat pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa dokumentasi sebagai laporan data yang tersedia, buku-buku, dan foto-foto dari media sosial Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

D Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Informan penelitian adalah bagian penting dalam penelitian untuk mendapatkan data-data baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk melengkapi data utama penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data berupa wawancara dengan sejumlah informan diantaranya yaitu sebagai berikut.

- a. Tama Delvia, beliau merupakan ketua Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Peneliti memilih Tama Delvia sebagai informan penelitian untuk mendapatkan gambaran aktivitas dakwah yang dilaksanakan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.
- b. Delni Yurdaningsih, beliau merupakan sekretaris Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Peneliti memilih Delni Yurdaningsih sebagai informan penelitian untuk mengetahui aktivitas dakwah dan data-data Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) baik dari segi dokumen, surat-menyurat, dan juga data lainnya.
- c. Lidya Novriani, beliau merupakan pengurus di bidang kaderisasi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Peneliti memilih Lidya Novriani sebagai informan penelitian untuk mengetahui aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) baik dari pelaksanaannya maupun jamaah.
- d. Rina Ayu Ramadhani, beliau merupakan volunteer Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Peneliti memilih Rina Ayu Ramadhani sebagai informan untuk mendapatkan informasi aktivitas dakwah yang diketahuinya di Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).
- e. Ramadhani, beliau merupakan volunteer Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Peneliti memilih Ramadhani sebagai informan penelitian untuk mendapatkan gambaran aktivitas dakwah yang dilaksanakan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).

Informan yang disampaikan peneliti di atas adalah bagian penting untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas dakwah pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif membutuhkan sampel yang besar seperti informan yang disampaikan peneliti untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat.



Selain melakukan wawancara terhadap sejumlah informan, sebagai data hasil wawancara peneliti juga melakukan tambahan data dari etnografi online. Etnografi online dilakukan dengan menelusuri media sosial Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) seperti Instagram, Facebook, dan Youtube untuk mengetahui aktivitas dakwahnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai bagaimana aktivitas dakwah perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Mengacu pada metode Creswell observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang dan mengikuti serta mencatat aktivitas individu atau kelompok di lokasi penelitian. Creswell juga menjelaskan bahwa partisipan penuh ditujukan untuk seorang peneliti yang mendapatkan data penelitian dari sumber pertama ataupun menjadi bagian dari objek yang diteliti.

Pada teknik pengumpulan data observasi peneliti mengawali dengan mencari informasi di sosial media Instagram, setelah mendapatkan informasi mengenai aktivitas dakwah pada kajian peneliti langsung melakukan observasi pertama untuk ikut serta dalam kajian rutin di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Sesampainya di lokasi peneliti melakukan pengisian absen dan nomor telepon dengan mengamati telah berkumpulnya muslimah-muslimah Pekanbaru di Masjid Al-Falah dan kajian berjalan dengan lancar. Observasi yang dilakukan peneliti pada aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) telah dilakukan beberapa kali dan mendapatkan respon baik dari pengurus Komunitas dan anggota Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.³⁷ Menurut Prof. Dr. Sugiyono, wawancara dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur (*structure interview*) dan wawancara semiterstruktur (*semiterstructur interview*). Dalam teknik pengumpulan data wawancara, peneliti menggunakan metode yang disampaikan Prof. Dr. Sugiyono dikarenakan wawancara yang yang dituju pada informan penelitian Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dilakukan secara langsung atau tatap muka di sekretariat atau lokasi penelitian dan juga dilakukan secara tidak langsung dengan sistem online pada alat perantara telepon di media sosial WhatsApp. Wawancara yang dilakukan dengan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data berupa foto dan video. Data berupa foto dan video ini didapatkan peneliti dari aktivitas dakwah yang dilaksanakan, dari hasil observasi, wawancara, dan media online seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, dan Youtube. Dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti akan dijadikan sebagai data pendukung penelitian. Adapun dokumen yang diperoleh peneliti pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah dokumen berupa buku, catatan, surat-surat, dan foto agenda atau aktivitas dakwahnya.

F. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam teknik ini peneliti melakukan pengecekan apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi atau berbeda. Kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen

³⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88



yang dimiliki oleh Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru baik yang berbentuk hard copy maupun yang diarsipkan di media sosial.

Menurut Yin R.K. pada buku yang berjudul *Case Study Research: Design and method* menyampaikan untuk cara peneliti kualitatif pada validitas data agar bisa melihat keakuratan data dan temuan menyarankan bahwa peneliti kualitatif perlu mendokumentasikan prosedur studi kasus mereka, mendokumentasikan langkah-langkah prosedur sebanyak mungkin, dan menyarankan untuk merekomendasikan membuat database studi kasus yang terperinci.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut metode Helaluddin Hengki Wijaya teknik analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian data akan dianalisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Kemudian, pada fase akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.³⁹

Adapun tujuan teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini adalah untuk mencari makna dibalik data yang disebutkan subjek pelakunya. Oleh karena itu, penulis dihadapkan pada berbagai objek penelitian yang menghasilkan data yang perlu di analisis.

Dalam proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan dari teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian aktivitas dakwah perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

³⁸ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design And Methods*, (Thousand Oaks, CA: Sage, 2003), 143

³⁹ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia, 2019), 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti akan memilih data penelitian berdasarkan fokus dan kepentingan penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak relevan akan direduksi.

2. Display data

Pada tahap ini peneliti menampilkan penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam bentuk pernyataan atau sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir ini peneliti menyimpulkan data yang telah di susun dan di analisis. Kemudian jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai menjawab pertanyaan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)



Gambar 4.1 Logo Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah Komunitas yang membina dan memotivasi para muslimah yang ada di Pekanbaru untuk terus mengingat akhir zaman serta sadar akan kondisi akhir zaman yang terjadi pada saat ini. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) ini merupakan sebuah komunitas yang menaungi muslimah yang bertekad untuk hijrah menjadi pribadi yang lebih baik menghadapi kematian dan fitnah akhir zaman.⁴⁰

Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) terbentuk pada bulan Februari 2017. Terbentuknya Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dimulai saat seorang muslimah atau founder Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) yang mengikuti dauroh akhir zaman dengan pengisi dauroh atau da'i Ustaz Zulkifli Muhammad Ali di Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru pada bulan Januari 2017. Setelah selesainya dauroh akhir zaman tersebut, founder merasa tertarik untuk membentuk Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) yang dikhususkan untuk para muslimah di Pekanbaru. Dengan itu, terbentuklah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) pada 26 Februari 2017 dan pada saat itu di mulailah

⁴⁰ Observasi peneliti pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Lokasi di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru. Pada Minggu, 16 Januari 2022.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menyusun agenda atau kegiatan dakwah seperti kajian rutin yang perdana dilaksanakan di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.⁴¹

Seiring dengan rutusnya diadakan kajian, memberikan perkembangan yang cukup besar dikarenakan semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru sampai tahun 2022. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru bisa disebut sukses dan berjalan dengan lancar dalam melaksanakan aktivitas dakwah dan memakmurkan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.

Seiring dengan waktu, aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dilaksanakan di Masjid Al-Achyar Jl. Rambutan Kota Pekanbaru. Aktivitas dakwah perdana yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah kajian rutin pada Minggu, 13 November 2022. Untuk seterusnya Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru akan melaksanakan semua aktivitas dakwah di Masjid Al-Achyar Jl. Rambutan Kota Pekanbaru.

Tujuan pindahnya Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dari Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru menjadi di Masjid Al-Achyar Jl. Rambutan Kota Pekanbaru. adalah *Pertama*, untuk berkontribusi bersama jamaah untuk membangun Masjid yang sedang dalam proses finishing dan memakmurkan Masjid Al-Achyar Kota Pekanbaru yang masih sepi jamaah. *Kedua*, ada banyak rancangan program terbaru yang akan dilakukan untuk perkembangan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di Masjid Al-Achyar Kota Pekanbaru. *Ketiga*, Untuk membangun peradaban Komunitas yang sukses dengan dimulai dari Masjid.

⁴¹ Wawancara dengan Tama Delvia selaku ketua Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Pada Minggu, 13 November 2022.



B. Visi Misi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

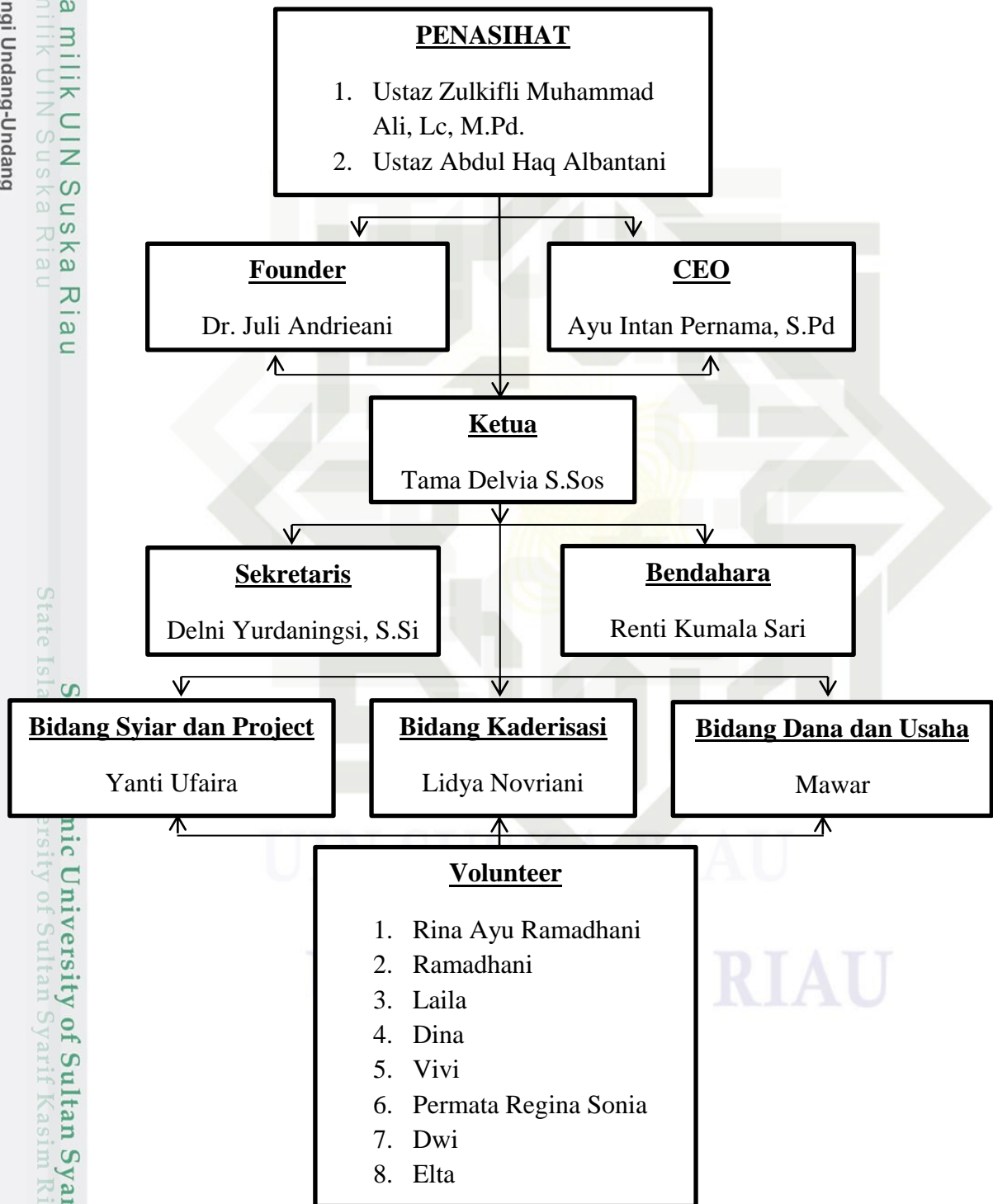
Adapun Visi dan Misi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah sebagai berikut.⁴²

1. Visi
 Visi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah Menjadi muslimah yang sukses dunia dan akhirat.
2. Misi
 Misi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah sebagai berikut.
 - a. Menyadarkan muslimah akan fitnah akhir zaman.
 - b. Mempersiapkan muslimah menghadapi huru-hara akhir zaman.
 - c. Mempersiapkan kematian yang khusnul khatimah.
 - d. Menjadikan pribadi yang bermanfaat untuk keluarga, masyarakat, dan agama.
 - e. Membentuk generasi muslim yang berkepribadian dan mandiri secara ekonomi.
3. Langkah – langkah
 - a. Memahami kajian-kajian yang fokus membahas tentang akhir zaman (Referensi: Kajian Ustaz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, M.Pd. – Uzma).
 - b. Tobat dan hijrah
 - c. Memperbaiki dan meningkatkan ibadah wajib dan sunnah.

⁴² Wawancara dengan Tama Delvia selaku ketua Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Pada Minggu, 13 November 2022.

C Struktur Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)⁴³



⁴³ Wawancara dengan Delni Yurdaningsih selaku sekretaris Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Pada Selasa, 15 November 2022.



D. Tujuan Terbentuknya Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

Tujuan Pembentukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah sebagai berikut.⁴⁴

1. Mengingatkan muslimah tentang akhir zaman.
2. Menyadarkan muslimah tentang akhir zaman yang pasti terjadi.
3. Menjadikan muslimah dengan pribadi yang lebih baik dan mengingat Allah SWT.
4. Mengajak muslimah untuk istiqamah menutup aurat mulai dari remaja sampai kalangan ibu-ibu.
5. Untuk mengajak Muslimah melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat.
6. Untuk mengajak seluruh muslimah berhijrah menuju kebaikan.

E. Jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ)

Jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah jamaah yang dikhususkan hanya untuk Muslimah. Pada setiap aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) mengkhususkan sasaran dakwah pada muslimah, namun terkecuali pada aktivitas dakwah tabligh akbar yang dimana sasaran dakwahnya untuk umum. Komunitas ini mengajak seluruh muslimah di Pekanbaru untuk berhijrah menjadi pribadi yang lebih baik dan mempersiapkan diri menghadapi fitnah akhir zaman.

Pada umumnya jamaah yang mengikuti setiap aktivitas dakwah yang dilaksanakan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah jamaah yang berasal dari grup WhatsApp. Namun, jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) juga terdapat dari Follower akun Instagram, Facebook, dan Youtube.

⁴⁴ Wawancara dengan Tama Delvia selaku ketua Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru. Pada Minggu, 13 November 2022.

Aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) biasa dilakukan di Masjid. Oleh karena itu, jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah seperti kajian rutin dan tabligh akbar juga berasal dari warga sekitar lingkungan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dan Masjid Al-Achyar Kota Pekanbaru.⁴⁵

Untuk mengajak jamaah muslimah bergabung di Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ), dakwah media sosial menjadi salah satu strategi dakwahnya. Pada tahun 2022 ini, jamaah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di media sosial Instagram berjumlah ± 3.900 Follower, WhatsApp berjumlah ± 300 jamaah, Facebook berjumlah ± 60, dan Youtube berjumlah ± 340 Subscriber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁵ Observasi peneliti pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ). Lokasi di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru. Pada Minggu, 26 Juni 2022.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah Komunitas yang menaungi muslimah yang bertekad untuk hijrah menjadi pribadi yang lebih baik menghadapi kematian dan fitnah akhir zaman. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan tentang Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru adalah *Pertama*, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) menggunakan bentuk aktivitas dakwah Bil-Lisan yaitu berdakwah secara langsung atau tatap muka pada kajian rutin di hari Minggu, melaksanakan tabligh akbar sekali dalam tiga bulan, serta melaksanakan seminar keagamaan.

Kedua, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) menggunakan bentuk aktivitas dakwah Bil-Qalam yaitu aktivitas dakwah yang dilakukan di media sosial dan media cetak. Dakwah di media sosial adalah dakwah yang berpengaruh besar untuk perkembangan dakwah, bentuk aktivitas dakwah media sosial Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah dengan memposting pengingat seperti quotes, video dakwah, serta ajakan shalawat di Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Youtube. Dakwah media cetak yang dilakukan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) adalah dakwah pada kegiatan bedah buku.

Ketiga, Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) menggunakan bentuk aktivitas dakwah Bil-Hal yaitu berdakwah dengan perbuatan nyata seperti ikut serta pada aksi sosial dan kegiatan berbagi nasi. Kegiatan berbagi nasi ini adalah kegiatan rutinan yang dilakukan pada saat kajian rutin, hal ini bisa disebut sebagai strategi dari Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) untuk menarik jamaah untuk bergabung dalam aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.



Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) dengan judul penelitian Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) diharapkan terus mengembangkan dakwah dan meningkatkan pemahaman agama.
2. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) diharapkan kedepannya dapat membentuk Komunitas yang bukan hanya muslimah di Pekanbaru tetapi juga kota lainnya.
3. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) diharapkan untuk terus meningkatkan koordinasi para muslimah baik kalangan anak muda maupun ibu-ibu.
4. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) diharapkan terus mengajak dan memotivasi seluruh muslimah untuk mengingat akhir zaman.
5. Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) diharapkan kedepannya dapat menambah aktivitas-aktivitas dakwah lainnya dan dengan metode-metode dakwah yang dapat mencapai tujuan dakwah itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anton, M. Mulyono. 2001. *Pengertian Aktivitas Belajar*. (Bandung: Pustaka Martiana)
- Aziz, Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media)
- Alawiyah, Tutty. 1997. *Strategi Dakwah Dikalangan Majelis Taklim*. (Bandung: Mizan)
- Amin, Muhammad. 1992. *Konsep Masyarakat Islam Upaya Mencari Identitas Dalam Era Modernisasi*, (Jakarta: Fikahati Aneska)
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. 2021. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah)
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos Wahan Ilmu)
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana)
- Cangara, Hapied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Approaches*. (London: Sage Publication Ltd)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah: Tinjauan Hukum Dakwah Dalam Berdakwah Di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabilah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilahi, Wahyu. 1997. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Jalil, Rafiuddin, Maman Abdul. 1997. *Prinsip-Prinsip Strategi Dakwah*. (Bandung: Cv Pustaka Setia)
- Kafie, Jamaluddin. 1993. *Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Acuan*. (Surabaya: Offset Indah)
- Kuwasta, R. Agus Toha. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman Kesamaan*. (Jakarta: Arikha Media Cipta)
- Munir, Muhammad. 2006. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana)
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Natsir, M. 2008. *Fiqhud Dakwah, Jejak Risalah Dan Dasar-Dasar Dakwah*. (Jakarta: Media Dakwah)
- Rahmad, Jalaluddin. 2006. *Wilayah dan Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Bandung: Iain Sunan Gunung Jati)
- Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo. 1999. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press)
- Soeitoe, Samuel. *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: Feui)
- Saputra, Munzeir. 2009. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana)
- Sadiah, Sadiah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya)
- Sasanto, Dr. Yohanes. 2020. *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama).
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Rajawali)
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Sosial*. (Jakarta: Rajawali Pers)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Patton, Mq. 1990. *Qualitative Evaluation Methods*. (Beverly Hills, Ca: Sage, 1990)

Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gitamedia Press)

Pirrol, Abdul. 2018. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. (Yogyakarta: Cv Budi Pratama)

Partanto, Pius dan M. Dahlan Al-Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola)

Yin, Robert K. 2003. *Case Study Research: Design and Methods*. (Thousand Oaks, Ca: Sage)

JURNAL :

Alfikri dan Imran Rosidi. 2021. *Aktivitas Dakwah Di Kalangan Anak Muda Muslim Pekanbaru*. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*. 3, (2).

Aliyudin. 2010. *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 4. (1).

Wijaya, Helaluddin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. (Sekolah Tinggi Theologia)

A Aang Ridwan. 2009. *Monologi: Retorika Untuk Tabligh Islam*. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 4. (14).

Budiantoro, Wahyu. 2016. *Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah*. *Jurnal Komunikasi*. 10. (2).

Fatchiya, Anna. 2008. *Model Aksi Sosial Pada Masyarakat Petambak Di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi*. *Jurnal Buletin Ekonomi Perikanan*. 27. (2).

Hayati, Umi. 2017. *Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial*.



Interdisciplinary Journal Of Communication. 2. (2).

Hamdan. 2020. *Quotes In Socmed: Sebuah Model Dakwah Di Medsos*. Jurnal Mercusuar. 1. (1)

Mahmudin Dan Kusnadi. 2021. *Pemanfaatan Video Dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Uas)*. Jurnal Tabligh. 22. (1)

Nurhidayat, Muh. Said. 2015. *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125)*. Jurnal Dakwah Tabligh. 16. (1).

Rusni, Ariza. 2017. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Jom Fisip. 2. (1).

Pattaling. 2013. *Problematika Dakwah Dan Hubungannya Dengan Unsur-Unsur Dakwah*. Jurnal Farabi. 10. (2).

SKRIPSI :

Ramadhan, Demi. 2021. *Aktivitas Dakwah Sahabat Hijrah Dalam Meningkatkan Semangat Keislaman Anak Muda Di Kota Pekanbaru*. (Skripsi: Uin Suska Riau)

Saputra, Risky. 2022. *Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (Paz) Pekanbaru*. (Skripsi: Uin Suska Riau)

Pratama, Ridhony Nofly Lian. 2022. *Aktivitas Dakwah Hijrah Bikers Community (Hibic) Pekanbaru*. (Skripsi: Uin Suska Riau)

LAMPIRAN



Gambar 1. Poster dakwah tentang kegiatan kajian rutin Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan kajian rutin setiap minggu Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di Masjid Al-Fallah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis berdasarkan atau dengan mengambil sebagian atau seluruhnya dari sumber yang tercantum dalam daftar pustaka, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Poster dakwah pada kegiatan tabligh akbar Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan tabligh akbar Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Seminar Keagamaan Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 6. Reminder Poster sholawat Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 7. Program berbagi nasi Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

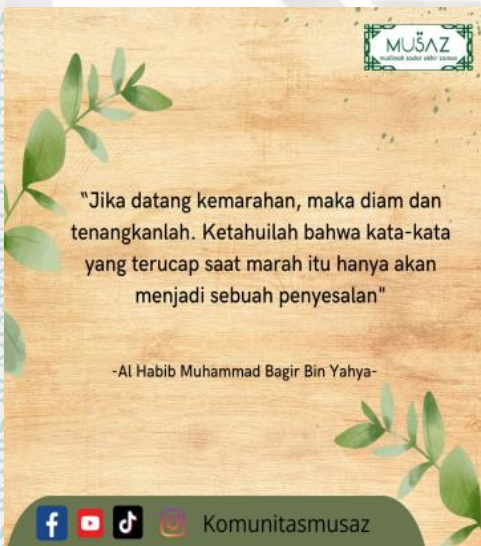
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8. Kegiatan aksi sosial Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 9. Beda buku karantina tahfidz Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 10. Dakwah sosial media Quotes Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Dakwah sosial media Video dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 12. Live Streaming kajian rutin Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ).



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan kajian rutin setiap minggu Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) di Masjid Al- Achyar Kota Pekanbaru.



Gambar 14. Dokumentasi wawancara bersama Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15. Dokumentasi wawancara bersama Informan



Gambar 16. Dokumentasi wawancara bersama Informan



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28296 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-554/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Linda Dea Atlis**

Pekanbaru, 11 Mei 2022

Kepada Yth.
Khairuddin, M. Ag
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Linda Dea Atlis** NIM. **11940422161** dengan judul **"Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman Pekanbaru"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi : -

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan,
Dr. Milton Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19813118 200901 1 006

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1538/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Kepada Yth,
Ketua Pengurus MUSAZ Pekanbaru
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: LINDA DEA AT LIS
N I M	: 11940422161
Semester	: VI (ENAM)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Aktivitas Dakwah Perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Linda Dea Atlis lahir pada tanggal 27 November 2000 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Atar dan Ibunda Lismarni, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu Daniel Atlis dan M. Imbran Atlis.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 003 Dusun Padang Merbau Barat Desa Koto Perambahan pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kampar Timur dan lulus tahun 2016, Kemudian melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur dan lulus tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos).

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Arofah Galang Mulia Umrah dan Islamic Tour Pekanbaru. Salah satu Karya tulis yang telah diterbitkan saat di perguruan tinggi adalah buku yang berjudul "Anak Muda Muslim dan Kafe: Aspirasi, Identitas dan Negosiasi". Pada tanggal 03 Januari 2023 penulis telah melaksanakan ujian akhir sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan judul "Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Pekanbaru".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau

Sate Islam Negeri of Sultan Syarif Kasim Riau